

**DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
PEKERJA PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI BUDI
BAKERY DESA SUKA MAKMUR KAB, DELI
SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:
WINDA ANJANI

NPM 2103090013

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA MEDAN**

2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : WINDA ANJANI
NPM : 2103090013
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP (.....)
PENGUJI II : Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.S (.....)
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., M.S. (.....) Assoc. Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom (.....)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

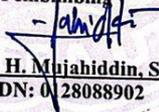
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : WINDA ANJANI
NPM : 2103090013
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI BUDI BAKERY DESA SUKA MAKMUR KAB DELI SERDANG

Medan, 17 April 2025

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP
NIDN: 0128088902

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP
NIDN: 0128088902

Medan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **WINDA ANJANI**, NPM **2103090013**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Mei 2025

Yang Menyatakan,


METERAN
TEMPEL
9EAMX340581185

WINDA ANJANI

KATAPENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan rasa Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dimana penulis diberikan Kesehatan, berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam teteap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI BUDI BAKERY DESA SUKA MAKMUR KAB, DELI SERDANG”**. Penyusunan skripsi ini untuk melengkapi salah satu tugas dan syarat Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua yang sangat istimewa yaitu Superhero dan Panutanku **BUDI SUTRISNO** dan Pintu Surgaku **Ibunda MIDAWATI** yang sangat dicintai karena telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara moral, material, dan mendidik serta membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta doa restu dan nasihat yang tak ternilai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Peluk sayang dari penulis.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof.Abrar Adhani, S.Sos, M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, mendidik, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staff Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi.
8. Abang dan kakak ipar tersayang, Rizky Fazar, Lung Lung Anisa Khoiriyah. Terimakasih karna sudah memberikan kasih sayang, motivasi dukungan dan nasehat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi ini.
9. Kepada kedua adikku tersayang, Rayanza Khairi Batubara, Beyza Adena Batubara terimakasih telah menghibur dan mengisi hari-hari penulis dengan segala kelucuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fariz Andra Nugraha. Yang selalu hadir memberikan semangat, doa, dan cinta yang tak pernah putus. Terimakasih telah menjadi penyemangat untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Semua temen seperjuangan penulis yang telah memberikan support dan perhatian. Terimakasih karna telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis
12. Dan terakhir untuk diri sendiri. Winda Anjani, terimakasih karna sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, terimakasih karna telah bertanggung

jawab dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas pada penelitian ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dan semoga semua dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 14 April 2025 Penulis

Winda Anjani

NPM : 2103090013

**DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA
PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI BUDI BAKERY DESA
SUKA MAKMUR KAB, DELI SERDANG**

WINDA ANJANI

2103090013

ABSTRAK

Home industri memberikan manfaat besar bagi dinamika kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dari sisi ekonomi, home industri menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan sekitar. Usaha ini juga memperkuat kemandirian masyarakat dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor formal atau pekerjaan dikota besar. Dari sisi sosial, home industri mempererat hubungan antarwarga karena sering melibatkan kerjasama komunitas dan lingkungan sekitar. Selain itu, home industri juga mendorong pemberdayaan kelompok-kelompok tertentu seperti perempuan dan pemuda, sehingga menciptakan perubahan sosial yang lebih inklusif dan berkeadilan. Dengan begitu, home industri berperan penting dalam menciptakan kehidupan sosial ekonomi yang dinamis, mandiri, dan berkelanjutan disuatu lingkungan masyarakat. Adanya home industri memberikan banyak manfaat bagi pekerja perempuan, terutama dalam hal pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan. Home industri membuka peluang kerja yang fleksibel, sehingga perempuan dapat tetap bekerja tanpa harus meninggalkan tanggung jawab mereka dirumah. Melalui keterlibatan di home industri perempuan dapat memperoleh penghasilan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan taraf hidup. Selain itu, mereka juga berkesempatan mengembangkan keterampilan, baik dalam produksi, manajemen, maupun pemasaran. Lingkungan kerja yang cenderung lebih kekeluargaan dan dekat dengan rumah juga membuat suasana kerja lebih nyaman dan mendukung. Secara keseluruhan, home industri mendorong kemandirian ekonomi perempuan dan memperkuat peran mereka dalam pembangunan sosial ekonomi dilingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : *Dinamika sosial, Kehidupan Sosial Ekonomi, Pekerja Perempuan, Home Industry*

ABSTRACT

Home industries provide significant benefits for the dynamics of a community's socio-economic life. From an economic perspective, home industries create employment opportunities, increase family income, and drive local economic growth by utilizing available resources in the surrounding environment. This type of business also strengthens community self-reliance and reduces dependency on the formal sector or jobs in big cities. From a social standpoint, home industries strengthen relationships among residents as they often involve collaboration within

the community and local environment. Additionally, home industries promote the empowerment of specific groups such as women and youth, thereby fostering more inclusive and equitable social change. In this way, home industries play a vital role in creating a dynamic, independent, and sustainable socio-economic life within a community. The presence of home industries offers many benefits for female workers, particularly in terms of empowerment and improved welfare. Home industries provide flexible job opportunities, allowing women to work without having to neglect their responsibilities at home. Through participation in home industries, women can earn additional income that helps meet family needs and improve living standards. Furthermore, they also have the opportunity to develop skills in areas such as production, management, and marketing. A work environment that is typically more familial and close to home also creates a more comfortable and supportive atmosphere. Overall, home industries encourage women's economic independence and strengthen their role in the socio-economic development of their communities.

Keywords: Social Dynamics, Socio-Economic Life, Female Workers, Home Industry

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1 Dinamika Sosial	6
2.2 Kehidupan Sosial Ekonomi	8
2.3 Pekerja Perempuan	10
2.4 Home Industri	11
2.4.1 Pengertian Home Industri	11
2.4.2 Ciri – Ciri Home Industri	13
BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Kategorisasi Penelitian	14
3.3 Informan Peneliti	15
3.4 Jenis Dan Sumber Data	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Teknik Analisis Data	18
3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
BA IV	21

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Dinamika Sosial	21
4.1.2 Kehidupan Sosial Ekonomi	23
4.1.3 Pekerja Perempuan	25
4.1.4 Home Industri.....	26
4.2 Pembahasan	28
BAB V.....	31
PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran.....	32
Daftar Pustaka	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konsep Dan Kategorisasi Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Informan Penelitian	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data..... 19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan sosial ekonomi adalah interaksi antara faktor sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Ini mencakup aspek-aspek seperti pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, pola interaksi sosial, hingga tingkat kesejahteraan secara umum. Kehidupan sosial ekonomi menggambarkan bagaimana individu atau kelompok dalam masyarakat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Faktor-faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan, distribusi kekayaan, dan lapangan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang, sementara faktor sosial seperti pendidikan, status sosial, kesehatan, serta struktur sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk peluang dan kesenjangan dalam masyarakat.

Untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat melibatkan program peningkatan keterampilan, pendidikan, penciptaan lapangan kerja, pengembangan ekonomi lokal, penyediaan jaminan sosial. Kebijakan yang mendukung kesetaraan kesempatan ekonomi dan sosial sangat penting untuk membangun masyarakat yang lebih sejatera dan inklusif.

Kehidupan sosial ekonomi dan pekerja perempuan memiliki hubungan yang erat, di mana kondisi sosial ekonomi secara langsung memengaruhi kesempatan, kualitas hidup, serta kesejahteraan pekerja perempuan, dan sebaliknya, partisipasi perempuan dalam angkatan kerja juga berdampak pada struktur sosial ekonomi masyarakat. berikut merupakan beberapa aspek yang dapat menunjukkan hubungannya yaitu, Pemberdayaan ekonomi dan kemandirian finansial Ketika

perempuan memiliki penghasilan sendiri, mereka menjadi mandiri secara finansial dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan di keluarga dan masyarakat. Kemudian, Pengurangan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Partisipasi perempuan dalam angka kerja memberi dampak signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Dengan lebih banyak perempuan yang berkerja, produktivitas nasional meningkat, yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, kehidupan sosial ekonomi dan pekerja perempuan saling terkait dan saling mempengaruhi. Dengan meningkatkan peluang ekonomi bagi perempuan dan mengatasi hambatan sosial yang mereka hadapi, tidak hanya kehidupan perempuan yang menjadi lebih baik, tetapi juga tercipta manfaat yang lebih luas bagi keluarga, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

Perempuan Indonesia yang berjumlah lebih dari setengah penduduk di Indonesia menjadi modal penting dalam suatu kegiatan ekonomi, dan merupakan sumber daya insani yang potensial dalam pembangunan Isti Fadah (2004).

Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan dalam perekonomian keluarganya. Fungsi ekonomi memegang peran penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Dalam ekonomi rumah tangga, sumber daya alam dan finansial dimasukkan ke dalam satu kategori yang disebut sebagai sumber daya fisik Shinta Doriza (2015).

Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang dijalankan dalam bentuk perusahaan atau industri tertentu. Biasanya usaha ini

hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran yang dijalankan sekaligus dan secara bersamaan. Tentunya jumlah modal dan tenaga kerja yang diserap lebih kecil dari perusahaan-perusahaan yang jauh lebih besar. Satu dalam dunia usaha seperti sekarang ini tingkat persaingan antar industri-industri bisnis semakin tajam, tak terkecuali dengan usaha yang berbasis home industri.

Dengan terus berkembangnya teknologi secara pesat pada saat ini, tentunya mengharuskan setiap industri perusahaan maupun pelaku usaha selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari produksi yang di tawarkan serta strategi pemasaran yang baik dengan tujuan untuk memanfaatkan keuntungan-keuntungan sesuai target yang di tetapkan oleh setiap pelaku usaha home industri.

Saat ini beberapa usaha mulai bermunculan di Indonesia khususnya home industri di desa-desa kecil. Home industri sebagai bentuk kegiatan dalam usaha dan sebagai bentuk ekonomi rakyat yang mempunyai potensi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan, serta memiliki dampak dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi Indonesia.

Industri ini juga termasuk salah satu unsur penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Dari segi tenaga kerja, dalam industri ini dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan yang secara umum tidak mengharuskan untuk berpendidikan tinggi tetapi memerlukan kecermatan, keterampilan, ketelitian, ketekunan dan faktor penunjang lainnya.

Dalam segi pendapatan, industri adalah sumber pendapatan tambahan keluarga dan home industri juga bisa dijadikan media oleh sebagian masyarakat yang dapat

berkembang serta tumbuh sendiri dengan kontribusi yang besar dan cara yang strategis untuk pembangunan ekonomi.

Secara umum dapat dikatakan bahwasanya industri rumahan ini termasuk sektor informal, memproduksi barangnya secara rasa khas, enak dan unik, berkaitan dengan kearifan lokal, sumber daya baik alam dan manusianya juga dari setempat, modal kecil dan tenaga kerja yang benar-benar harus profesional.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang usaha mikro, kecil dan menengah diterangkan bahwasanya usaha mikro merupakan usaha ekonomi yang menguntungkan, yang mandiri dalam artian berdiri sendiri serta dilakukan oleh individual ataupun badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan atau cabang usaha yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau perusahaan besar yang sudah memenuhi karakteristik usaha kecil sesuai dengan Undang-Undang.

Home industri Budi Bakery suatu usaha roti yang berada di desa Suka Makmur Kab, Deli Serdang, Jl. Purwo Gg. Akasia, home industri Budi Bakery telah beroperasi dari tahun 2012 dan terus beroperasi hingga saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Perempuan di Home Industri Budi Bakery Desa Suka Makmur, Kab. Deli Serdang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Perempuan di Home Industri Budi Bakery Desa Suka Makmur, Kab. Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis, hasil penelitian ini secara akademisi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai dinamika kehidupan sosial ekonomi pekerja perempuan di home industri budi bakery desa suka makmur, kab. deli serdang, meningkatkan kesejahteraan bagi pekerja perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk membantu home industri berkembang dengan baik dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat khususnya ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan dirumah.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Menurut Mosses (2007) memberikan istilah lain terhadap keluarga yang dikepalai seorang perempuan yaitu *women beaded* (yang dikepalai seorang perempuan) atau *women maintained* (yang dijaga oleh perempuan). Istilah ini ditujukan bagi perempuan yang memikul tanggung jawab tunggal dalam menghidupi keluarganya.

Ada faktor penyebabnya tampak bahwa tidak semua kepala keluarga perempuan adalah mereka yang berstatus janda-yang ditinggal mati suami atau ditinggal cerai suami, tetapi dapat juga perempuan yang belum menikah atau perempuan yang memiliki suami namu suami tidak dapat bekerja.

Ironisnya kebanyakan dari perempuan kepala keluarga hidup dalam keadaan miskin. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan pada perempuan kepala keluarga tersebut, sehingga berefek pada terbatasnya akses mereka terhadap lapangan pekerjaan.

2.1 Dinamika Sosial

Dinamika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah kelompok gerak atau kekuatan yang dapat dimiliki sekumpulan orang dalam masyarakat yang dapat menyebabkan perubahan pada tatanan hidup masyarakat yang bersangkutan. Kata dinamika berasal dari istilah dinamis yang berarti sifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, serta selalu bergerak dan berubah-ubah Idrus (2009).

Dinamika ialah suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur satu dengan lainnya karna adanya pertalian langsung antara unsur-unsur tersebut. Jika salah satu unsur sistem mengalami perubahan, maka akan membawa perubahan pula pada unsur-unsur lainnya Munir (2001).

Menurut Santoso (2004), dinamika adalah tingkah laku seseorang yang secara langsung dapat mempengaruhi seseorang yang lain, begitu pula sebaliknya, jadi dinamika adalah adanya interaksi dan saling ketergantungan antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok dengan yang lainnya secara keseluruhan. Dinamika adalah adanya interaksi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan apabila keadaan ini terjadi ada kelompok, maka semangat kelompok tersebut akan terus ada dalam kelompok itu Wildan Zulkarnain (2013).

Menurut Soerjono Soekanto, dinamika sosial mencakup perubahan nilai, norma, struktur sosial, dan institusi-institusi yang ada di masyarakat. Perubahan ini dapat terjadi di berbagai bidang kehidupan, seperti dunia kerja, pendidikan, atau bahkan dalam hubungan keluarga.

Dalam dunia kerja, dinamika sosial juga terjadi. Perusahaan-perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan teknologi, pasar, dan kebutuhan konsumen. Karyawan-karyawan harus belajar keterampilan baru dan beradaptasi dengan struktur organisasi yang berubah. Dinamika sosial seperti ini dapat membawa perusahaan ke arah yang lebih sukses, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan bagi karyawan yang harus beradaptasi dengan cepat.

Dengan demikian, dinamika sosial adalah proses perubahan yang kompleks dan terus-menerus terjadi dalam masyarakat. Perubahan ini dapat membawa dampak positif atau negatif, tergantung pada bagaimana masyarakat menyikapinya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dinamika sosial dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di sekitar kita.

2.2 Kehidupan Sosial Ekonomi

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa diharapkan berbuat baik terhadap yang lainnya. Rasa kebersamaan manusia sebagai anggota kelompok kehidupan mengarahkan mereka dalam solidaritas sosial dimana bila pihak lain merasa sakit maka yang lain pun dapat merasakannya. Suharso mengatakan kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenan dengan masyarakat.

Menurut Santrock status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan karakteristik pekerjaan dan pendidikan ekonomi. Hubungan kerja merupakan hasil dari adanya interaksi yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, pentingnya kerja sama dalam hubungan kerja merupakan suatu proses yang dapat dilihat dengan usaha dalam mengurangi perbedaan yang ada dalam suatu pekerjaan.

Kehidupan sosial ekonomi merujuk pada aspek-aspek kehidupan yang terkait dengan interaksi sosial dan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Ini mencakup berbagai elemen, termasuk hubungan antar individu, kelompok sosial, bisnis, dan pemerintah, serta distribusi sumber daya dan kekayaan. Berikut uraian penting terkait dengan kehidupan sosial ekonomi, Kehidupan sosial dan ekonomi saling berkaitan erat dan menjadi fondasi penting dalam masyarakat. Dalam

kehidupan sosial, terdapat stratifikasi sosial yang mencerminkan pembagian kelas berdasarkan status ekonomi, pendidikan, atau pekerjaan. Interaksi antarindividu dan kelompok membentuk harmoni atau konflik yang diatur oleh nilai dan norma sebagai pedoman perilaku. Pendidikan berperan sebagai faktor utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesetaraan sosial, sementara akses terhadap layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan keamanan menjadi kebutuhan mendasar. Mobilitas sosial juga menjadi indikator penting, karena mencerminkan peluang seseorang untuk memperbaiki kondisi kehidupannya.

Di sisi lain, kehidupan ekonomi didorong oleh berbagai aspek, seperti sumber pendapatan yang berasal dari pekerjaan atau usaha, distribusi kekayaan yang menentukan tingkat kesenjangan, serta ketersediaan lapangan kerja yang memengaruhi stabilitas ekonomi. Pembangunan infrastruktur menjadi penopang utama untuk mendukung aktivitas ekonomi, sementara konsumsi dan produksi mencerminkan pola hidup masyarakat. Kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah, seperti pajak, subsidi, dan program kesejahteraan, berperan besar dalam menciptakan keseimbangan. Dalam era digital, transformasi teknologi turut mengubah pola kerja, transaksi, dan konsumsi masyarakat, sehingga mempercepat dinamika sosial-ekonomi. Interaksi antara keduanya membentuk tatanan masyarakat yang saling memengaruhi, di mana kondisi ekonomi yang baik dapat meningkatkan kualitas kehidupan sosial, begitu pula sebaliknya.

Faktor-faktor seperti pendidikan, pelatihan, dan peluang bisnis dapat memengaruhi mobilitas sosial. Kehidupan sosial ekonomi merupakan area yang kompleks dan multifaset, dan banyak faktor yang berkontribusi pada

kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Peran pemerintah, kebijakan ekonomi, dan inisiatif sosial dapat memainkan peran penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung kehidupan sosial ekonomi yang lebih baik bagi semua anggota masyarakat.

2.3 Pekerja Perempuan

Kata pekerja memiliki pengertian sangat luas, yakni setiap orang yang melakukan pekerjaan, baik didalam hubungan kerja maupun swapekerja. Istilah yang sepadan dengan pekerja ialah karyawan, yakni orang yang berkarya atau bekerja yang lebih diidentikan pada pekerjaan nonfisik, sifat pekerjaannya halus atau tidak kotor, contoh karyawan bank dan sebagainya. Sedangkan pegawai adalah setiap orang yang bekerja pada pemerintahan yakni pegawai negeri.

Pengertian Pekerja/buruh yang tertuang dalam Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menyebutkan bahwa “Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. sedangkan pengertian Tenaga Kerja dalam pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu bahwa “tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”.

Secara eksternal permasalahan perempuan antara lain disebabkan oleh realitas sosial politik maupun ekonomi. Fenomena yang terjadi adalah pelestarian budaya patriarki, dimana perempuan menjadi subordinat oleh laki-laki. Bahkan menurut Saadawi (2010) agama paling sering digunakan sebagai alat di tangan

kekuatan-kekuatan ekonomi dan politik sebagai sebuah lembaga yang dimanfaatkan oleh orang-orang yang berkuasa untuk menundukkan orang-orang yang dikuasainya (relasi kuasa).

Suyanto dalam Farihah (2015) memaparkan perempuan saat ini banyak yang melibatkan diri pada sektor perdagangan. Menurut perempuan daya tarik dari sektor perdagangan dikarenakan mampu memberikan sumber pendapatan secara teratur. Di samping itu, sektor perdagangan juga memberikan kesempatan yang sangat besar bagi keterlibatan kaum perempuan karena pekerjaan di sektor tersebut sesuai dengan kemampuan fisik alamiah kaum perempuan.

Perempuan yang terlibat dalam sektor perdagangan (*public role*) pada umumnya memiliki posisi bargaining yang lebih tinggi dari pada perempuan yang hanya terlibat dalam sektor domestik (*domestic role*). Perempuan yang bekerja dan memiliki sumber pendapatan sendiri, tidak saja memiliki otonomi dalam mengelola pengeluaran pribadinya, mereka juga dapat lebih membantu dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangganya Suyanto (1996: 95).

2.4 Home Industri

2.4.1 Pengertian *Home Industri*

Home industry sebagai suatu bentuk kegiatan dalam usaha dan sebagai bentuk dalam ekonomi rakyat yang mempunyai potensi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan, serta memiliki dampak dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi Indonesia Mutiara Ramadhani Yasmin and H. Harfandi (2023). *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan

kecil. *Home industry* dapat dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Home Industry* atau industri rumahan ini sama artinya dengan usaha kecil, yaitu sama-sama suatu usaha yang didirikan dan dikembangkan dengan jumlah modal tidak lebih dari 600 juta.

Home Industry disini yang pada awalnya hanya berupa usaha keluarga yang dikelola oleh anggota-anggota keluarga untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga, kini beralih pemanfaatannya menjadi suatu wadah untuk pemberdayaan masyarakat di Desa.

Menurut Susilowati & Hidayatulloh (2019) home berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman dan industry dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk, barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya home industry adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah Armelia & Damayantie (2013).

Menurut Ismanto et al (2013) kehadiran industri mengakibatkan beberapa perubahan positif dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Di sisi lain dampak negatif yang berpengaruh pada perubahan sosial ekonomi juga dikaji dalam teori regulasi yang menerangkan untung-ruginya. Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial mengacu kepada perubahan fenomena revolusi atau perubahan sosial diberbagai tingkat aspek kehidupan manusia mulai dari tingkat individu/perorangan hingga tingkat dunia/kelompok seperti nilai kekeluargaan, interaksi masyarakat, perubahan lahan, peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan transportasi. Sedangkan

perubahan ekonomi yakni perubahan pada suatu kesejahteraan, perubahan mata pencaharian, pendapatan ekonomi dan etos kerja Jaya et al (2012).

2.4.2 Ciri-Ciri Home Industri

Suatu usaha dapat dikatakan sebagai usaha apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan ciri ciri dari usaha tersebut. Berikut ciri-ciri dari *Home Industry* yang berkembang di kehidupan masyarakat yaitu:

- a. Sebagian besar menggunakan akses perbankan untuk keperluan modal awal usaha, dimana saat mendirikan usaha rumahan hampir sebagian besar para pelaku usaha akan melakukan peminjaman modal awal untuk mengembangkan usaha tersebut.
- b. Sumber daya manusia yang mendirikan dan juga yang melakukan inisiatif untuk mengembangkan usaha rumahan atau Home Industry diharuskan seseorang yang memiliki pengalaman atau yang berpengalaman dalam bidang wirausaha.
- c. *Home Industry* termasuk suatu industri yang bergerak secara resmi, dimana usaha tersebut memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya yang telah terdaftar dan juga diakui oleh negara, termasuk NPMW dan juga izin usaha yang lainnya.
- d. Lokasi yang akan dijadikan tempat usaha diharuskan sudah jelas dan juga menetap disatu tempat, yang mana artinya tempat usahanya sudah jelas letak lokasinya dan kecil kemungkinan untuk melakukan perpindahan lokasi yang berulang ulang.
- e. Barang komoditi atau produk yang akan dipasarkan telah ditetapkan dan juga sudah jelas agar tidak mudah untuk berubah ubah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yaitu penjelasan menyeluruh tentang keadaan atau prosedur yang akan diperiksa. Penelitian kualitatif, menurut Mazhab Baden, melibatkan penggunaan informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan alamiahnya. Oleh karena itu, peneliti kualitatif dapat menjalin komunikasi yang erat dengan para informan, mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dunia mereka, serta mengamati dan mendokumentasikan perkembangan alami kehidupan para informan. Rumusan masalah deskriptif mengarahkan penelitian untuk menyelidiki atau menangkap konteks sosial yang akan dikaji secara luas, dan mendalam. Penelitian kualitatif memberikan ekspresi pada pikiran dan perasaan partisipan penelitian sambil berkonsentrasi pada isu-isu sosial.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi Nugrahani (2014 hal.19).

3.2 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses perbandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses serta hasil pengelompokan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang digambarkan ke dalam kategori. Dalam psikologi, kategorisasi dapat diibaratkan merupakan Kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang didapat Mahpur (2017).

Tabel 3.1 Konsep dan Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan - Pendidikan - Kesehatan - Kondisi Rumah
2.	Pekerja Perempuan Home Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Usaha Roti

3.3 Informan Peneliti

Menurut Sugiono (2007:50). Informan adalah orang atau Lembaga yang dijadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui dengan jelas tentang keadaan ataupun masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian kualitatif

pasti akan menggunakan narasumber. Informan pada penelitian kualitatif dipilih untuk menjelaskan kondisi atau fenomena yang terjadi pada informan itu sendiri. Penentuan jumlah informan itu sendiri bersifat fleksibel yang dimana peneliti dapat menambah jumlah informan ditengah proses penelitian jika informasi yang didapatkan dirasa kurang.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut: 1.) Pemilik *home industry* Budi Bakery 2.) Pekerja perempuan di *home industry* Budi Bakery. 3.) Pekerja perempuan yang telah bekerja lebih dari 3 bulan.

Informan adalah seseorang yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai informasi yang diperlukan. Dengan kata lain, untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam suatu bidang, penting untuk mengajukan pertanyaan kepada individu yang memiliki keahlian khusus di bidang tersebut. Sebagai contoh, jika tertarik memperoleh informasi tentang harga obat-obatan yang beredar di pasar, lebih baik memilih petugas apotek sebagai narasumber daripada dokter. Kesalahan dalam memilih narasumber dapat mempengaruhi kualitas informasi yang diberikan Said (2020).

Penelitian ini melibatkan enam orang informan yang terdiri dari lima pekerja perempuan dan satu pemilik *home industry* Budi bakery. Partisipasi

informa ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika kerja dan pengalaman mereka di *industry* rumahan tersebut.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Nama	Usia/Tahun	Status	Lama Bekerja	Status
1	Ida	52	Menikah	–	Pemilik
2	Cici	30	Menikah	2 Tahun	Karyawan
3	Nadia	24	Gadis	6 Tahun	Karyawan
4	Rabiatul	38	Janda	5 Tahun	Karyawan
5	Juliana	31	Janda	2 Tahun 5 Bulan	Karyawan

Sumber : Data penelitian di Home Industri

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif dan untuk sumber data bersal dari data primer dan sekunder serta dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan studi Pustaka atau dokumen Umanailo (2019).

a. Data Primer

Yaitu data utama yang berasal dari beberapa informan yang telah ditetapkan melalui pengamatan atau wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang berkaitan dengan penelitian berupa buku-buku, dokumentasi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

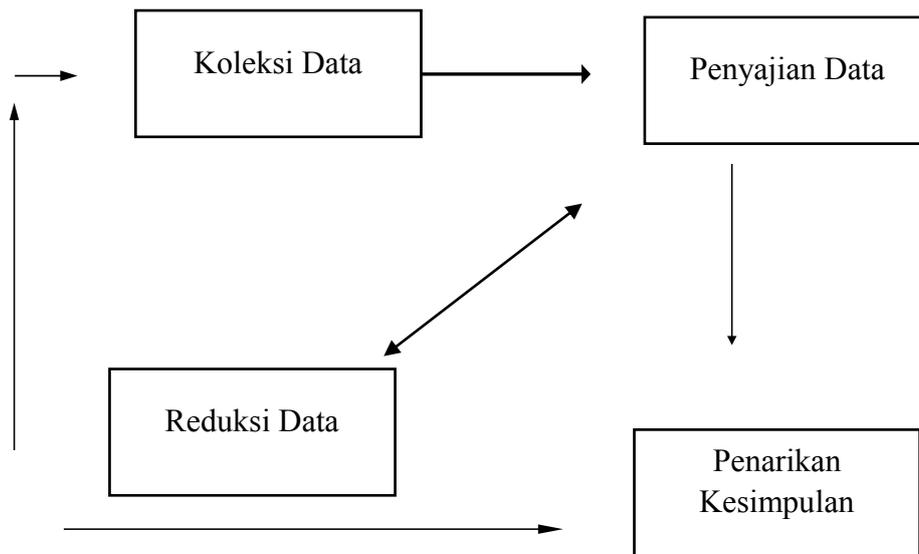
Dalam pengumpulan data penelitian, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan, salah satunya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian atau fenomena yang terjadi di lapangan, untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif dan mendalam mengenai perilaku atau kejadian tertentu. Wawancara, di sisi lain, melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan informan untuk menggali informasi secara lebih terperinci melalui tanya jawab.

Wawancara ini bisa bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan dan jenis data yang diinginkan. Sementara itu, teknik dokumentasi mengacu pada pengumpulan data melalui kajian terhadap berbagai dokumen atau arsip yang relevan, seperti laporan, foto, catatan, atau dokumen lain yang dapat mendukung penelitian. Ketiga teknik ini saling melengkapi, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih kaya dan valid dari berbagai sudut pandang, baik dari pengamatan langsung, wawasan narasumber, maupun bukti tertulis yang ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian data yang dilakukan teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2017:91) aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Kemudian data disusun dengan tema yang telah ditentukan, setelah data direduksi proses selanjutnya adalah pemberian kode.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan

sehingga makin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan, dimana penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dilihat dari keterkaitan antara teori dan hasil lapangan yang ditemui saat proses penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Home Industri Budi Bakery*, yang beralamat di Jalan Purwo, Gang Akasia No. 32, Desa Suka makmur, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan kode pos 20355. Kegiatan penelitian dimulai pada bulan November 2024 dan berlangsung hingga 12 april 2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan sebuah upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

4.1.1 Dinamika Sosial

Wildan Zulkarnain (2013) mengatakan dinamika adalah suatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara kelompok dengan kelompok secara keseluruhan.

Dinamika adalah suatu perubahan atau perkembangan yang terjadi secara terus menerus dalam suatu sistem, kelompok atau lingkungan, baik secara internal

maupun eksternal. Dinamika dalam kelompok sosial mencakup interaksi antar anggota, konflik, kerja sama, dan perkembangan hubungan.

Dinamika dalam organisasi atau perusahaan merujuk pada perubahan yang terjadi dalam struktur, hubungan kerja, pola komunikasi, kebijakan, hingga budaya kerja. Dengan adanya dinamika tersebut dalam suatu perusahaan maka dapat membuat berbagai perubahan yang menuntut penyesuaian dari seluruh organisasi. Dinamika ini dapat berupa perubahan pasar, teknologi, regulasi, maupun kondisi internal. Perusahaan perlu secara aktif menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan dan kompetitif. Selain itu, dinamika dapat memicu inovasi dan mendorong munculnya ide-ide baru yang bermanfaat bagi pengembangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terkait partisipasi pemilik home industry Budi Bakery ibuk Ida, menyatakan bahwa :

“Di usaha rumahan Budi Bakery ini juga ada perubahan dari segi kebijakan, bahan-bahan yang dipakai jadi lebih bagus, terus cara ngatur usahanya juga berubah. Selain itu, ada juga inovasi produk yang terus ditingkatin biar bisa bikin variasi bentuk dan rasa roti yang dijual. Terus, cara jualannya juga berubah, yang awalnya cuma jual langsung ke pembeli, sekarang bisa pakai HP buat order duluan, baru dibikin dan bisa diambil setelah itu.”

Pernyataan tersebut dirangkum dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik home industri Budi Bakery pada sabtu, 10 april 2025 di perusahaan tersebut.

Ditanggapi juga oleh salah satu karyawan yang bekerja di home industri Budi Bakery yaitu ibu Cici, menyatakan bahwa :

“Dari sejak aku kerja di home industri Budi Bakery, banyak kali hal yang berubah. Dulu aku cuma ibu rumah tangga, sekarang bisa bantuin suami buat nyukupin kebutuhan rumah. Dengan tambahan gaji saya juga

bisa manambah biaya pendidikan dan kesehatan saya dan anak saya. Banyak juga hal yang mesti aku pelajari lagi, kayak gimana bagi waktu antara mengurus rumah sama kerja. Tapi aku bersyukur banget sama semua perubahan ini, karena dari situ aku belajar buat seimbangin tanggung jawab di rumah dan di tempat kerja. Dan alhamdulillahnya setelah saya bekerja, kondisi rumah saya juga semakin membaik.”

Pernyataan tersebut dirangkum dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan home industri Budi Bakery pada sabtu, 10 april 2025 di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan salah satu karyawan, dapat disimpulkan bahwa perubahan-perubahan yang ada dalam lingkungan kerja berdampak positif bagi semua orang, baik bagi pemilik, karyawan, konsumen, serta masyarakat sekitar. Karena dalam home industri ini selalu berkembang dan mencoba hal-hal baru untuk kesejahteraan bersama.

4.1.2 Kehidupan Sosial Ekonomi

Kehidupan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang ditentukan oleh berbagai faktor, seperti ekonomi, pendidikan, dan sosial. Kondisi sosial ekonomi juga mencakup hubungan sosial yang terjalin antara anggota masyarakat. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan dalam Astrawan (2014).

Kehidupan sosial ekonomi menggambarkan bagaimana masyarakat hidup, bekerja, berinteraksi, dan memenuhi kebutuhannya dalam struktur sosial dan sistem ekonomi tertentu. Komponen utama kehidupan sosial ekonomi terdapat dua aspek, yang pertama aspek sosial dimana terdapat hubungan antarindividu, nilai dan norma, pendidikan, gaya hidup, dan struktur sosial. Kemudian ada aspek

ekonomi yaitu adanya jenis mata pencaharian, tingkat pendapatan, kepemilikan aset, pola konsumsi dan produksi.

Istilah sosial ekonomi merujuk pada interaksi antara kebiasaan sosial dan ekonomi sekelompok orang. Dalam konteks perusahaan, kehidupan sosial ekonomi merujuk pada kondisi kesejahteraan karyawan serta dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan terhadap lingkungan internal dan eksternal. Secara internal, kehidupan sosial ekonomi mencakup aspek sosial seperti hubungan antarpekerja, budaya kerja, serta kenyamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja. Secara eksternal, perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar, baik melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekonomi lokal, maupun program tanggung jawab sosial perusahaan yang mendorong kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terkait partisipasi pemilik home industry Budi Bakery ibuk Ida, menyatakan bahwa :

“Di tempat kerja, semua orang diperlakukan sama, nggak memandang latar belakang. Karyawan juga diperhatiin kenyamanan dan kesejahteraannya. Adanya usaha rumahan ini ngebuka lapangan kerja buat warga sekitar, bantu ibu rumah tangga dan yang belum punya kerja tetap. Sebagai pemilik, aku juga tanggung jawab ngasih jaminan kesehatan buat karyawan. Perusahaan ini nggak cuma mikirin untung, tapi juga peduli sama kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.”

Pernyataan tersebut dirangkum dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik home industri Budi Bakery pada sabtu, 11 april 2025 di perusahaan tersebut.

Ditanggapi juga oleh salah satu karyawan yang bekerja di home industri Budi Bakery yaitu ibu Nadia, menyatakan bahwa :

“Menurut aku, kondisi sosial ekonomi di tempat kerja udah cukup oke. Hubungan antar karyawan tuh akur, saling bantu, saling hormat juga. Dari sisi ekonomi, perusahaan ngasih gaji yang lumayan, ada tunjangan kesehatan juga, terus kita dikasih kesempatan buat ikut pelatihan biar bisa makin berkembang. Nggak cuma mikirin bisnis doang, perusahaan juga sering ikut kegiatan sosial, bantu warga sekitar. Hal-hal kayak gini yang bikin aku betah kerja disini. Semenjak saya bekerja disini, dengan pendapatan saya juga bisa bantu biaya sekolah serta kesehatan saudara saya, kondisi rumah saya juga sudah semakin membaik.”

Pernyataan tersebut dirangkum dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan home industri Budi Bakery pada sabtu, 11 april 2025 di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan salah satu karyawan, dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial ekonomi tidak menjadi pembatas antara pemilik, karyawan, konsumen, serta masyarakat sekitar. Ini juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif, dimana setiap individu mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Hal ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, karena pemberdayaan sumber daya manusia dari berbagai latar belakang memungkinkan terciptanya lingkungan yang adil dan harmonis.

4.1.3 Pekerja Perempuan

Pekerja perempuan adalah perempuan yang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Perempuan memiliki hak yang sama untuk bekerja dan mendapat perlakuan yang layak seperti laki-laki. Pekerja perempuan memiliki peran yang sangat krusial dalam dunia kerja. Namun kehadiran pekerja perempuan tidak hanya memperkaya keragaman dan kreativitas di lingkungan perusahaan, tetapi juga menentang stereotip tradisional yang pernah membatasi peran perempuan. Keuletan, keterampilan multitasking, dan empati yang sering

muncul sebagai kekuatan dalam diri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas dan inovasi di perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terkait partisipasi pemilik home industry Budi Bakery ibuk Ida, menyatakan bahwa :

“Di tempat kerja saya, nggak ada perlakuan khusus buat pekerja perempuan, tapi emang kerjaan mereka lebih ringan, kayak ngadon, nyetak, dan packing. saya nggak milih-milih soal status, siapa aja bisa kerja. Cuma buat hal yang butuh teliti dan bersih, biasanya cewek lebih pas. Perusahaan ngasih kesempatan yang sama tanpa liat jenis kelamin, dan terus usaha bikin tempat kerja yang nyaman buat semua orang biar bisa berkembang bareng.”

Pernyataan tersebut dirangkum dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik home industri Budi Bakery pada sabtu, 14 april 2025 di perusahaan tersebut.

Ditanggapi juga oleh salah satu karyawan yang bekerja di home industri Budi Bakery yaitu ibu Rabiatul, menyatakan bahwa :

“Aku ngerasa dihargai banget kerja di sini, suasana kerjanya enak dan manajemennya support terus. Pemiliknya juga asik, nggak ngebeda-bedain jenis kelamin, semua diperlakukan sama. Bedanya paling di tugas aja, cewek biasanya dikasih kerjaan yang lebih ringan kayak ngadon, nyetak, sama packing. Pemiliknya ngerti banget apa yang terbaik buat karyawan, makanya semua orang di sini ngerasa nyaman.”

Pernyataan tersebut dirangkum dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan home industri Budi Bakery pada sabtu, 14 april 2025 di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan salah satu karyawan, dapat disimpulkan bahwa dilingkungan kerja home industri Budi Bakery ini tidak terjadi perbedaan gender, semua sama bagi pemilik perusahaan yang membuat para pekerja perempuan merasa nyaman.

4.1.4 Home Industri

Home industri atau industri rumah tangga adalah usaha kecil yang dikelola di rumah. Home industri merujuk pada suatu kegiatan usaha produksi barang atau jasa yang dilakukan secara skala kecil dan berbasis dilingkungan rumah. Usaha ini biasanya dijalankan oleh individu atau keluarga dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dirumah, seperti ruang kerja yang sederhana.

Home industri memainkan peran penting dalam perekonomian lokal karena mampu menyerap tenaga kerja, mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, home industri juga memberikan peluang bagi perempuan dan kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan modal untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, sehingga turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terkait partisipasi pemilik home industry Budi Bakery ibuk Ida, menyatakan bahwa :

“Sebagai pemilik usaha rumahan, aku bangga dan bersyukur bisa jalani usaha yang nggak cuma bantu ekonomi keluarga, tapi juga bantu warga sekitar. Dengan modal kreativitas dan skill lokal, aku berusaha buka lapangan kerja buat keluarga dan tetangga, sambil terus ngembangin produk biar tetap bersaing. Dukungan dari konsumen jadi penyemangat buat terus jaga kualitas dan ningkatin produksi. “

Ditanggapi juga oleh salah satu karyawan yang bekerja di home industri

Budi Bakery yaitu ibu Juliana, menyatakan bahwa :

“Setelah bekerja di home industri ini, saya merasa mendapatkan banyak pengalaman berharga yang telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya. Lingkungan kerja yang hangat dan kekeluargaan membuat saya merasa dihargai dan termotivasi untuk selalu memberikan yang terbaik. Saya juga merasa bangga karena dapat berkontribusi langsung terhadap perkembangan usaha yang tidak hanya menggerakkan perekonomian keluarga, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Syukur sekarang saya udah bisa ngontrak rumah dari yang sebelumnya numpang dirumah sodara.”

Pernyataan tersebut dirangkum dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan home industri Budi Bakery pada sabtu, 14 april 2025 di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan salah satu karyawan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya home industry Budi Bakeri banyak membuat dampak positif bagi masyarakat sekitar. Usaha kecil yang dijalankan dirumah ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi warga lokal. Dengan memanfaatkan sumber daya dan keterampilan masyarakat, home industri mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta mengurangi angka pengangguran.

4.2 Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang dilakukan di home industry Budi Bakery di Desa Suka Makmur Kabupaten Deli Serdang, bahwa dengan adanya home industry ini banyak membuat perubahan positif dan menguntungkan yang tidak hanya bagi pemiliknya saja, baik itu bagi masyarakat sekitar, para pekerja yang dulunya belum mempunyai pekerjaan tetap dan bahkan banyak pekerja perempuan yang mampu bersaing dan membantu perekonomian keluarganya. Melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan produksi, pekerja perempuan tidak hanya memperoleh penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi juga mendapat ruang untuk mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan sosial, dan berkontribusi secara aktif dalam kehidupan ekonomi lokal.

Dengan adanya home industri ini juga banyak membantu masyarakat yang dulunya tidak atau belum bekerja menjadi memiliki pendapatan yang dapat

membantu perekonomian keluarganya. Khususnya pekerja perempuan yang dulunya hanya sebatas ibu rumah tangga dan akhirnya mendapat penghasilan yang membantu suaminya untuk memenuhi kehidupan keluarganya sehari-hari. Mereka juga dapat membantu membiayai pendidikan anak-anaknya serta saudaranya. Mendapatkan jaminan kesehatan saat bekerja, serta mereka sudah memadai untuk kebutuhan hidupnya.

Home industri memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan untuk bekerja tanpa harus meninggalkan peran domestik secara penuh, sehingga menciptakan keseimbangan antar tanggung jawab keluarga dan aktivitas ekonomi. Selain itu, kehadiran mereka turut memperkuat solidaritas sosial dan memperkaya dinamika masyarakat dengan nilai-nilai kerja sama, pemberdayaan, dan kemandirian.

Dengan adanya home industri tersebut yang mempekerjakan pekerja perempuan dan akhirnya membuat dinamika kehidupan sosial ekonomi di lingkungan Desa Suka Makmur Kabupaten Deli Serdang semakin baik dan meningkat. Home industri, pekerja perempuan dan dinamika kehidupan sosial ekonomi saling berhubungan. Dengan adanya home industri yang mempekerjakan pekerja perempuan maka terciptalah kehidupan sosial ekonomi yang bagus.

Hubungan antara home industri, pekerja perempuan, dan kehidupan sosial ekonomi sangat erat dan saling mendukung. Home industri menjadi wadah penting bagi pekerja perempuan untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi tanpa harus meninggalkan peran mereka dalam keluarga. Dengan fleksibilitas waktu dan

lokasi kerja, perempuan dapat berpartisipasi aktif dalam produksi, memperoleh penghasilan, serta meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri.

Keterlibatan perempuan dalam home industri turut mendorong pergerakan kehidupan sosial ekonomi masyarakat kearah yang lebih baik. Mereka tidak hanya membantu menambah pendapatan keluarga, tetapi juga memperkuat peran sosialnya dalam lingkungan. Secara keseluruhan, keberadaan home industri mampu menciptakan dinamika sosial ekonomi yang lebih baik.

Home industri memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitar, khususnya bagi pekerja perempuan. Dengan bekerja di home industri dapat membawa perubahan yang signifikan bagi pekerja perempuan. Yang dulu mereka hanya ibu rumah tangga atau sebagai seorang gadis yang membantu saudaranya, setelah bekerja dan mendapatkan penghasilan mereka bisa membantu perekonomian keluarganya, seperti dapat membiayai pendidikan dan kesehatan anak atau saudaranya, serta membantu meminimalisir kondisi rumahnya. Yang dulunya mengontrak sedikit demi sedikit menabung untuk memperbaiki rumah orang tuanya, ada juga yang dulunya menumpang dengan saudaranya akhirnya bisa mengontrak rumah sendiri dengan anak- anaknya. Semua karena mereka bersungguh-sungguh untuk bekerja hingga membuat perubahan yang lebih baik buat keluarganya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Home industri memberikan manfaat besar bagi dinamika kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dari sisi ekonomi, home industri menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan sekitar. Usaha ini juga memperkuat kemandirian masyarakat dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor formal atau pekerjaan dikota besar.

Dari sisi sosial, home industri mempererat hubungan antarwarga karena sering melibatkan kerjasama komunitas dan lingkungan sekitar. Selain itu, home industri juga mendorong pemberdayaan kelompok-kelompok tertentu seperti perempuan dan pemuda, sehingga menciptakan perubahan sosial yang lebih inklusif dan berkeadilan. Dengan begitu, home industri berperan penting dalam

menciptakan kehidupan sosial ekonomi yang dinamis, mandiri, dan berkelanjutan disuatu lingkungan masyarakat.

Adanya home industri memberikan banyak manfaat bagi pekerja perempuan, terutama dalam hal pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan. Home industri membuka peluang kerja yang fleksibel, sehingga perempuan dapat tetap bekerja tanpa harus meninggalkan tanggung jawab mereka dirumah. Melalui keterlibatan di home industri perempuan dapat memperoleh penghasilan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan taraf hidup. Selain itu, mereka juga berkesempatan mengembangkan keterampilan, baik dalam produksi, manajemen, maupun pemasaran. Lingkungan kerja yang cenderung lebih kekeluargaan dan dekat dengan rumah juga membuat suasana kerja lebih nyaman dan mendukung. Secara keseluruhan, home industri mendorong kemandirian ekonomi perempuan dan memperkuat peran mereka dalam pembangunan sosial ekonomi dilingkungan sekitarnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti berharap home industri Budi Bakery dapat terus konsisten dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tidak membeda-bedakan karyawan, selalu memberikan kesejahteraan karyawan serta memperhatikan lingkungan masyarakat.
2. Home industri Budi Bakery diharapkan terus memberdayakan masyarakat, khususnya para pekerja yang telah berkontribusi terhadap perkembangan dan keberlangsungan usaha ini.

3. Diharapkan Budi Bakery juga dapat membuka peluang kerja yang lebih luas, memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat sekitar, serta meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Alie, Azizah, And Yelly Elanda. 2020. “Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya).” *Journal Of Urban Sociology* 2(2):31. Doi: 10.30742/Jus.V2i2.995.

Anon. 2021. “196-Article Text-5757-1-10-20221011.” 2(6):1054–61.

Armelia, Gita Rosalita Dan Anita Damayantie. 2013. Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang. *Jurnal Sociologie*. Vol 1, No. 4

Astrawan G, Wayan. 2014. Jurnal Penelitian Analisis Sosial Ekonomi Penambangalian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem tahun 2003. Bali:Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA.

- Beno, J., A. .. Silen, And M. Yanti. 2022. “Peran Perempuan Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Melalui Kewirausahaan Di Desa Pemgarutan Kecamatan Bumiayu” *Braz Dent J.* 33(1):1–12.
- Dini, Alya Muflihatud. 2023. “Strategi Inovatif Home Industry Kasba Makmur Dalam Pemberdayaan Perempuan Pekerja Pengupas Rajungan.” *Islamic Management And Empowerment Journal* 5(2):171–86. Doi: 10.18326/Imej.V5i2.171-186.
- Doriza Shinta, 2015, *Ekonomi Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Edy.
- El-Saadawi, Nawal. *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*, (Terj. Zulhimiyasri), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), V.
- Fadah, Isti. 2004. *Karakteristik Demografi Dan Sosial Ekonomi Buruh Wanita Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Buruh Tembakau Di Kabupaten Jember)*. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2.
- Fuady, Munir. 2001. *Hukum Kontrak (Dari Sudut Pandang Hukum Bisnis)*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Idrus. Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Ismanto Y. *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di SMA Negeri 9 Manado(Online)* . *Ejournal Keperawata FK Unsrat Manado*. 2015; Vol. 3(2). <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jkp/Article/View/7646> Diakses Tanggal 16 Juli 2019.
- Ismanto DT, Nugroho TF, Baheransyah. 2013. *Desain Sistem Pendingin Ruang Muat Kapal Ikan Tradisional Menggunakan Es Kering Dengan Penambahan Campuran Silika Gel*. *Jurnal Teknik Pomits*. 2: 2337-3539.
- Mujahiddin, & Mahardika, A. (2017). *Perempuan Dan Kemiskinan: Strategi Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga*. Medan: UMSU Press.

- Mohammad Mahpur, M. S. (2017). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Malang: Repository UIN Malang.
- Munir. (2001), *Aplikasi Teknologi Multimedia Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Mimbar Pendidikan Volume 3 Tahun XX.
- Mutiara Ramadhani Yasmin, And H. Harfandi. 2023. "Peran Home Industry Kue Khas Cangkiang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 3(4):115–24. Doi: 10.56910/Gemilang.V3i4.868.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nursanti, Zahra Aulia. 2019. "Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas)."
- Rosifany, Ony. 2019. "Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Perempuan Menurut Ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan." *Legalitas: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 4(2):36–53.
- Santoso, S (2004), "Mengatasi Berbagai Masalah Statistic Multivariat", Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Shinta Doriza 2015, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sosiologi, Jurnal Analisa, And Hoiril Sabariman. 2019. "62 Hoiril Sabariman Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)." *Oktober 2019(2):162–75*.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Pt Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suyanto. (2015). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Dirjen Dikti.
- T. Susilowati And M. F. Hidayatulloh, "Metode Analitical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Penentuan Lokasi Home Industri Di Kabupaten Pringsewu" *Management Sistem Informasi Dan Teknologi*, Vols. 09, Nomor 01, No. 20885555, Pp. 19-26, 2019.
- Umanailo, M. C. B. (2019). Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo Di Pulau Buru. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1), 50-58.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008." (1).
- Wildan, Zulkarnain. (2013). *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yohana, Nova. 2014. "Pengaruh Pendapatan Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga." *Jurnal Ekonomi* 1(1):7.
- Zulkarnain, Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok; Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/BAN-PT/AK/P/10/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mochtar Basri No. 3 Medan 20210 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id * @umsu.ac.id * @umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu Medan,20.....
 Program Studi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Winda Angani
 N P M : 2102090013
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3.69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Dinamika kehidupan sosial Ekonomi Perberjn perempuan di Home Industri Budi Battery desa suta matmur KAB. Deli serdang	<i>KCS</i>
2	Pemberdayaan masyarakat melalui Bank sampah Indut new normal dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di lingkungan Jl. setia Budi, ke Medan Maximin	X
3	Peran usaha perorangan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di lingkungan desa suta Matmur	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu. Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 5 / Nov 2024.

Ketua
 Program Studi.....

Mustamatin
 (.....)
 NIDN: 012000902

21-309-018 Pemohon.

Winda Angani
 (.....
 Winda Angani)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

Mustamatin
 (.....)
 NIDN: 012000902





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistensi surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 1970/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 05 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : WINDA ANJANI
N P M : 2103090013
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI BUDI BAKERY DESA SUKA MAKMUR KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 018.21.309 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku

Masa Kadaluarsa tanggal: 05 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 04 Djumadil Awwal 1445 H
06 November 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mu'khtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan, 29 / 01 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Winda Anjani
 N P M : 2103090013
 Program Studi : Kejahiteraan Sosini

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor. 1961/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 05 - November - 2024 dengan judul sebagai berikut :

Dinamika kehidupan sosial ekonomi pekerja perempuan
Di Home industri Budi Bakery Desa Suka Makmur kec. Deli Serdang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap belajar;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk penguasan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua Program Studi (Winda Anjani) NIDN: 012800902
 Menyetujui Pembimbing (Muzaidin) NIDN: 012800902
 Pemohon, (Winda Anjani)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 448/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
Waktu : 09.45 WIB s.d. Selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

SK-4

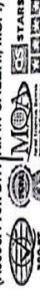


No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	ANNISA PUTRI HARAHAP	2103090016	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN KADER DAJAM MENGGERAKKAN POSYANDU LANSIA DI KELURAHAN TEGAL SARI I KECAMATAN MEDAN AREA
7	DESWITA FITRI CHOIRAH	2103090008	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PERAN KADER KESEHATAN KELURAHAN (KK) DALAM KONVERGENSI PENURUNAN STUNTING DI KECAMATAN MEDAN AREA
8	BUNGA NABILA SUDATTA HASIBUAN	2103090032	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA MISKIN DI PERKOTAAN STUDI KASUS: LINGKUNGAN X, KELURAHAN TEGAL SARI I, KECAMATAN MEDAN AREA
9	WINDA ANJANI	2103090013	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI BUDI BAKERY DESA SUKA MAKMUR KABUPATEN DELI SERDANG
10	VINDY CHINTYA	2103090018	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI SOSIAL PEMERINTAH DESA TERHADAP PENURUNAN PREVALENSI STUNTING DI DESA SUGIHARJO KECAMATAN BATANG KUIS

Medan, 15 Syaaban 1446 H
14 Februari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP.)



Kc Kelapang
12/03/25

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul *“Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Perempuan di Home Industri Budi Bakery Desa Suka Makmur Kab, Deli Serdang”*

Berikut beberapa daftar pertanyaan wawancara:

Daftar Pertanyaan kepada pemilik Home Industri Budi Bakery Desa Suka Makmur Kab, Deli Serdang :

1. Sejak kapan Budi Bakery berdiri, dan apa latar belakang pendiriannya?
2. Berapa jumlah total pekerja di Budi Bakery, dan berapa persen yang merupakan pekerja perempuan?
3. Apa alasan utama Budi Bakery lebih banyak mempekerjakan perempuan (jika memang mayoritas pekerjanya perempuan)?
4. Dari latar belakang seperti apa biasanya pekerja perempuan yang bekerja di sini (misalnya, status perkawinan, tingkat pendidikan, atau pengalaman kerja)?
5. Apakah ada hambatan budaya atau sosial yang mempengaruhi kehidupan pekerja perempuan di sini?
6. Apa tantangan yang anda hadapi dalam mengelola sdm perempuan?
7. Apakah pekerja perempuan disini bisa membantu meningkatkan produksi di tempat usaha ini?
8. Apakah menurut anda lebih baik pekerja perempuan dari pada pekerja pria?(Dari segi disiplin dan ketelitiannya)
9. Apakah anda cukup puas dengan hasil yang diperoleh oleh pekerja perempuan?
10. Berapa pendapatan pekerja perempuan yang ada di Home Industri Budi Bakery?
11. Apakah ada jaminan kesehatan pekerja perempuan di Home Industri Budi Bakery?
12. Bagaimana kebijakan Anda terkait jam lembur di Home Industri Budi Bakery, dan apakah Anda memberikan kompensasi yang memadai kepada karyawan yang melakukan lembur?
13. Berapa lama jam operasional pekerja perempuan di Home Industri Budi Bakery?
14. Berapa lama rata-rata pekerja perempuan bekerja di Home Industri Budi Bakery?

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Pekerja Perempuan di Home Industri Budi Bakery

Desa Suka Makmur Kab, Deli Serdang :

Identitas Pekerja

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Agama :

Lama bekerja :

Daftar Pertanyaannya

1. Berapa besar pendapatan yang Anda terima per minggu/per bulan sebagai pekerja di Home Industri Budi Bakery?
2. Apakah Anda merasa bahwa pendapatan Anda memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
3. Apakah Anda merasa bahwa pendapatan Anda sebagai pekerja di Home Industri Budi Bakery cukup untuk membiayai pendidikan anak-anak atau saudara Anda?
4. Apakah anda mendapatkan jaminan kesehatan saat bekerja di Home Industri Budi Bakery?
5. Apakah Anda memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS Kesehatan (perorangan atau perusahaan), PBI (Penerima Bantuan Iuran), atau program jaminan kesehatan lainnya?
6. Apakah Anda saat ini mengontrak rumah, kost, atau memiliki rumah sendiri?
7. Bagaimana kondisi tempat tinggal Anda saat ini, apakah sudah memadai untuk kebutuhan hidup sehari-hari?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBRANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi / Joggul Berrasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191 /JGK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6622409 - 66224667 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umcu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Winda Anjani
 NPM : 2103090013
 Program Studi : Keperawatan Sosial
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Dinamika kehidupan sosial ekonomi pekerja perempuan di Home Industri Budi Bakery Desa Suka Makmur, kab, Deli Serdang

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/11/24	Bimbingan konsep proposal skripsi	
2.	06/12/24	Bimbingan dan perbaikan isi proposal	
3.	12/12/24	Bimbingan dan perbaikan sistematika penulisan	
4.	04/01/25	Acc seminar proposal	
5.	05/03/25	Bimbingan pedoman wawancara	
6.	07/03/25	Bimbingan dan perbaikan pedoman wawancara	
7.	12/03/25	Acc pedoman wawancara	
8.	13/03/25	Bimbingan dan perbaikan BAB 3 dan Bab 4	
9.	15/03/25	Revisi Bab 3 dan Bab 4	
10.	17/04/25	Acc sidang skripsi	

Medan, 17 April - 2025



Ketua Program Studi,

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. H. Mulyadin, S.Sos, M.S.P
 NIDN: 0122088902



**UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

SH-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 726/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MSYAH AZIZAH	2103090052	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.P.	PERAN BANK SAMPAH INDIK NEW NORMAL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI JALAN SETU, BUDI KECAMATAN MEDAN SELAYANG
7	WINDA ANJANI	2103090013	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, MAP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Soc., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA PERELAJUAN DI HOME INDUSTRI BUDI DAERYA DESA SUKA MAKMUR KABUPATEN DELI SERDANG
8	ANNISA PUTRI HARAHAF	2103090016	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, MAP.	PERAN KADER DALAM MENGGERAKAN POSYANDU LANSIA DI KELURAHAN TEGAL SARI KECAMATAN MEDAN AREA
9	SALWA MERTA	2103090009	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, MAP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	GERAKAN SEKOLAH LANSIA MANDIRI DALAM MEYUJUDKAN LANSIA YANG SEHAT DAN BAHAGIA (STUDI KASUS PADA PROGRAM BKKBN PROVINSI SUMATERA UTARA)
10	PUTRI ANEILIA JULFI LUBIS	2003090052	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, MAP.	Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	TINDAKAN REALITAS ANAK JALANAN TERHADAP PENDIDIKAN (STUDI PADA ANAK JALANAN DI JALAN GUNUNG KRAKATAU KECAMATAN MEDAN TIMUR)

Nobulis Sidang:

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

Disetujui dan ditandatangani oleh:
Rektor



Rektor
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Disetujui dan ditandatangani oleh:
Sekretaris



Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Disetujui dan ditandatangani oleh:
Panitia Ujian



Panitia Ujian
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
STARS



STARS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS



MOS



Disetujui dan ditandatangani oleh:
BKR-PT



BKR-PT



Disetujui dan ditandatangani oleh:
MOS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Winda Anjani
NPM : 2103090013
TTL : Suka Makmur, 25 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Purwo, Gg. Akasia No. 32, Delitua
No HP : 0878-7379-8963

II. PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI 060928
2. SMP : SMP YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA
3. SMA : SMA YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA
4. Tahun 2021- 2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Budi Sukrisno
Nama Ibu : Midawati Batubara
Alamat : Jl. Purwo, Gg. Akasia No. 32, Delitua

